

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI SIDANG AKADEMIK UNIVERSITAS JAMBI	ii
TIM PENGUJI TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS DAN BEBAS PLAGIARISME	v
BIODATA PENULIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR RUMUS	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	10
1.4 Manfaat	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Deskripsi Wilayah	12
2.2 Ekosistem dan Sumberdaya Pesisir	19
2.2.1 Mangrove	20
2.2.2 Pantai	23
2.2.3 Padang Lamun.....	24
2.3 Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	24
2.3.1 Perbedaan Daya Dukung Lingkungan Hidup dan Daya	

Tampung Lingkungan Hidup	26
2.4. Pencemaran	31
2.5. Sumber Pelepasan Minyak ke Perairan	32
2.5.1 Eksplorasi dan Eksploitasi minyak lepas pantai	33
2.5.2 Rembesan Alam	33
2.5.3 Limpasan	33
2.5.4 Tumpahan Minyak Oleh Kapal Tanker	34
2.5.5 Tumpahan Minyak Oleh Kebocoran Pipa	35
2.6 Sifat dan Proses Pelapukan Minyak di Laut	35
2.6.1 Sifat Minyak	36
2.6.2 Proses Pelapukan	37
2.7 Pengaruh Tumpahan Minyak di Perairan	40
2.7.1 Padang Lamun	41
2.7.2 Mangrove	41
2.7.3 Ikan	42
2.7.4 Burung	42
2.7.5 Plankton	43
2.7.6 Perikanan dan Kegiatan Budidaya	43
2.8 Metode Penanganan Tumpahan Minyak	44
2.9 Kasus Tumpahan Minyak di Indonesia	48
2.10 Oil Spill Contingency Plan	50
2.11 Indeks Sensitivitas Lingkungan	53
2.12 Hipotesis Sementara	61
2.13 Kerangka Pemikiran	61
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian	64
3.2 Metode Penelitian	67
3.3 Bahan dan Alat Penelitian	70
3.4 Pengumpulan Data	70
3.5 Diagram Alir Penelitian	73
3.6 Analisis Data	75

3.6.1 Tipe Pantai	78
3.6.2 Kemiringan Pantai	78
3.6.3 Tingkat Ekspose Gelombang dan pasut	78
3.6.4 Mangrove	78
3.6.5 Lamun	79
3.6.6 Habitat Hewan dilindungi	79
3.6.7 Tempat – tempat Bernilai Penting	80
3.6.8 Wisata	80
3.6.9 Permukiman	80
3.7 Analisis Spasial/Proses Pemetaan	81
3.8 Analisis Kepekaan Lingkungan	81
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	97
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian	97
4.1.1 Kondisi Geografis Wilayah	97
4.1.2 Demografi	100
4.1.3 Tata Ruang Wilayah	104
4.1.4 Sosial Budaya	107
4.1.5 Iklim	111
4.1.6 Ketinggian	112
4.1.7 Topografi	112
4.1.8 Jenis Tanah	112
4.1.9 Lahan Gambut	112
4.1.10 Ekosistem Pesisir	113
4.1.11 Kualitas Perairan perairan dan kondisi oseanografi	114
4.1.12 Potensi Pariwisata	120
4.1.13 Perikanan	120
4.1.14 Basis Ekonomi	123
4.1.15 Pemanfaatan Lahan	125
4.2 Profil Lingkungan Wilayah Studi	126
4.2.1 Tipe Pantai	126
4.2.2 Mangrove/Non Mangrove	126

4.2.3 Perairan Terbuka	127
4.3 Divisi 1 (Kuala Tungkal – Mendahara Ilir)	132
4.3.1 Tipe Pantai	132
4.3.2 Mangrove dan Non Mangrove	133
4.3.3 Perairan Terbuka	136
4.3.4 Permukiman	138
4.4 Divisi 2 (Mendahara Ilir – Kuala Simbur)	139
4.4.1 Tipe Pantai	139
4.4.2 Mangrove dan Non Mangrove	140
4.4.3 Perairan Terbuka	149
4.4.4 Wisata	151
4.4.5 Permukiman	152
4.5 Divisi 3 (Kuala Simbur - Sadu)	153
4.5.1 Tipe Pantai	153
4.5.2 Mangrove dan Non Mangrove	154
4.5.3 Perairan Terbuka	159
4.5.4 Permukiman	160
4.6 Indeks Kepekaan Lingkungan	161
4.6.1 Tipe Pantai	161
4.6.2 Mangrove dan Non Mangrove	163
4.6.3 Perairan Terbuka	166
4.6.4 Wisata	176
4.6.5 Permukiman	178
4.7 Analisis Spasial Berdasarkan Tingkat Kepekaan	182
4.7.1 Divisi 1 (Kuala Tungkal – Mendahara Ilir)	182
4.7.2 Divisi 2 (Mendahara Ilir – Kuala Simbur)	183
4.7.3 Divisi 3 (Kuala Simbur – Sadu)	184

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	186
5.1 Kesimpulan	186
5.2 Rekomendasi	187
DAFTAR PUSAKA	188
LAMPIRAN	